

Strategi Pengembangan Pariwisata Kota Pagar Alam

Wita Hariani

Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam
 E-mail: Witahariani59@gmail.com. 085382172728

Abstract: Pagar Alam City is one of the tourist destinations in South Sumatra. Tourism objects, both natural attractions, religious tourism objects in general, still need more improvement and development. The tourism development strategy in Pagar Alam needs to be managed and considered better, namely by maximizing the need for development experienced by tourists and appropriate facilities and infrastructure. The mechanism that will determine how the service products provided by the government to tourists are in providing the best public services because the government's role is demanded for quality and has the ability to satisfy tourists. The purpose of this research, among others, is to know the Tourism Development Strategy of Pagar Alam City. In this study using descriptive type. Descriptive research is the steps to re-interpret objects about the state of social phenomena contained in the problems studied. The Government's steps in the Pagar Alam City Tourism Development Strategy are: (1) Tourism Object Facilities and Infrastructure Development Strategy, (2) Market Development Strategy, and (3) Human Resource Development Strategy.

Keywords: Strategy; tourist attraction; Nature Fence; descriptive

Abstrak: Kota Pagar Alam merupakan salah satu tujuan wisata di Sumatera Selatan. Objek wisata baik obyek wisata alam, obyek wisata religi pada umumnya masih perlu perbaikan dan pengembangan lebih. Strategi Pengembangan pariwisata di Pagar Alam perlu dikelola dan diperhatikan lebih baik yaitu dengan memaksimalkan kebutuhan akan perkembangan yang dialami wisatawan dan fasilitas sarana dan prasarana yang sesuai. Mekanisme yang akan menentukan bagaimana produk pelayanan yang diberikan pemerintah kepada wisatawan dalam pemberian pelayanan public terbaik karena peran pemerintah dituntut kualitas dan mempunyai kemampuan untuk memuaskan wisatawan. Tujuan dari penelitian ini antara lain Mengetahui Strategi Pengembangan Pariwisata Kota Pagar Alam. Dalam penelitian ini menggunakan tipe deskriptif. Penelitian deskriptif adalah langkah-langkah melakukan re-interpretasi objek tentang keadaan fenomena sosial yang terdapat pada permasalahan yang diteliti. Langkah – langkah Pemerintah dalam Strategi Pengembangan Pariwisata kota Pagar Alam adalah: (1) Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Objek Wisata, (2) Strategi Pengembangan Pasar, dan (3) Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Kata kunci: Strategi; objek wisata; Pagar Alam; Deskriptif

PENDAHULUAN

Pembangunan kepariwisataan pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, memperdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam

rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan Kawasan wisata harus merupakan pengembangan yang terencana secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, global. Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 50 tahun 2011 tentang RIPARNAS Telah ditetapkan ada 88 Kawasan Strategi Pariwisata Nasional (KSPN) dimana Kota Pagar Alam adalah nomor 38 dari 88 daerah kawasan strategi pariwisata Nasional.

Dengan menggunakan strategi pengembangan pariwisata, Kota Pagar Alam dapat mengetahui potensi-potensi yang tersembunyi yang ada sehingga dapat dioptimalkan untuk kebutuhan sector pariwisata. Kemudian dapat mengetahui apa yang menjadi kendala dan kelemahan yang menghambat proses pengoptimalisasi sector pariwisata. Lalu peluang yang muncul dari luar kota Pagar Alam dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan sektor pariwisata menjadi lebih baik. Kota Pagar Alam harus siap menghadapi ancaman yang sewaktu-waktu datang.

Kota Pagar Alam memiliki potensi wisata yang cukup besar jika dilihat dari potensi yang ada. Cukup melimpahnya obyek wisata yang termasuk kategori wisata alam, wisata religi. Pada obyek wisata religi/ziarah sangat potensial untuk dikembangkan mengingat sedikitnya obyek wisata dengan kategori wisata religi dimana setiap tahun dan pada momen-momen tertentu dapat dipastikan adanya limpahan jumlah pengunjung terutama pada Makam Serunting Sakti atau lidah pahait dan Simata Empat. .

Kajian terkait strategi pengembangan pariwisata sudah banyak dilakukan, diantaranya (Delly. 2019; Admaja, T.K., Oktiva,A., & Suwarjo. 2020; Ulum, S.,& Dewi, S.A. 2020; Yuniningsi, T., Darmi.T., & Sulandari. 2019) kajian ini sepakat bahwa dinasti pariwisata merupakan sektor yang akan menjadi sektor unggulan daerah. Untuk itu, sektor pariwisata di kota Pagar Alam perlu dikelola dan diperhatikan lebih baik yaitu dengan memaksimalkan kebutuhan akan perkembangan yang dialami wisatawan dan fasilitas sarana dan prasarana yang sesuai. Mekanisme yang akan menentukan bagaimana produk pelayanan yang diberikan pemerintah kepada wisatawan dalam pemberian pelayanan public terbaik karenan peran pemerintah dituntut kualitas dan mempunyai kemampuan untuk memuaskan wisatawan. Berdasarkan Latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Strategi pengembangan Pariwisata Kota Pagar Alam?

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan tipe deskriptif. Penelitian deskriptif adalah langkah-langkah melakukan re-interpretasi objek tentang keadaan fenomena sosial yang terdapat pada permasalahan yang diteliti. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala sosial tertentu dengan membandingkan gejala yang ditemukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode manajemen strategi untuk mengungkapkan isu-isu strategi yang tepat bagi pengembangan sektor pariwisata di Kota Pagar Alam dengan menggunakan matrik SWOT.

Fokus penelitian yang peneliti ambil adalah Strategi pengembangan Pariwisata. Strategi Pengembangan Pariwisata menurut Rangkuti (2002:3) sebagaimana mengutip Chandler, strategi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan dalam kaitannya dengan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas sumber daya. Selanjutnya menurut Marpaung (2007:19): "Perkembangan kepariwisataan bertujuan memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun warga setempat. Pariwisata dalam memberikan kehidupan yang standar kepada warga setempat melalui keuntungan ekonomi yang didapat dari tujuan wisata. Dalam perkembangan Infrastruktur dan fasilitas rekreasi, keduanya menguntungkan wisatawan dan warga setempat, sebaliknya kepariwisataan dikembangkan melalui penyediaan tujuan wisata." Aspek-aspek penelitian adalah Transportasi, objek Wisata, Fasilitas Pelayanan, Promosi dan Informasi.

Sesuai dengan metode yang digunakan maka data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari literatur-literatur, arsip maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan data primer dalam penelitian ini melalui penerapan dokumentasi, observasi dan wawancara. Melalui penelitian ini akan diperoleh data kemudian dianalisis berdasarkan kajian teoritis dengan mempertimbangkan pendapat, pemikiran, dan interpretasi dari pihak-pihak yang berkompeten dengan masalah penelitian, kemudian kajian dilanjutkan dengan melakukan analisis dan pendekatan manajemen strategis. Analisis data merupakan tindak lanjut setelah melakukan pengumpulan data.

Selanjutnya alat yang dipakai dalam data penelitian ini adalah Analisis SWOT. Analisis ini dilandasi oleh keyakinan terhadap asumsi bahwa strategis efektif dan mampu memaksimalkan kekuatan dan mengeksplorasi peluang serta disaat bersamaan mampu memaksimalkan kelemahan dan menafsir berbagai ancaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun capaian utama pengembangan pariwisata Kota Pagar Alam seperti yang disampaikan oleh Kepala Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam Drs. Samsul Bahri Burlian, M.Si bahwa :

“Strategi pengembangan yang kita rumuskan dalam RIPPDA 2011-2016 ada 3 strategi, namun secara pokok capaian utama dari 3 strategi itu mengarah sesuai dengan visi dan misi kita secara umum, yakni diharapkan Kota Pagar Alam dapat menjadi daerah tujuan wisata yang terkenal dengan kondisi alam dan budayanya yang khas, produk wisata yang ditawarkan kemudian diharapkan mendorong industri, usaha, dan jasa pariwisata semakin berkembang sehingga daya guna masyarakat setempat turut serta aktif dalam pengembangan pariwisata ini”

Tak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh Kepala Sub Bidang Penyusunan Program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam Ibu Nidiarti Mayasari, SE bahwa:

“Strategi Pengembangan yang ada di dalam RIPPDA itu merupakan landasan kita untuk mengem-bangkan pariwisata tanah Besemah terkhusus untuk bidang pengembangan pariwisata sendiri, Pasal 8: 1) Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota; (2) Pasal 11: Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan.”

1. Wisatawan

Wisatawan yang datang ke daerah Pagar Alam meningkat baik dari dalam kota, maupun luar bahkan dari manca Negara.

2. Transportasi

Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi. Banyak sekali di daerah Kota Pagar Alam yang mempunyai keindahan alam dan budaya yang layak dijual kepada wisatawan.

1) Objek Dan Daya Tarik Wisata (ODTW)

Objek dan daya tarik wisata dikota Pagar Alam sudah sangat berkembang dengan baik dan bisa dikategorikan telah berjalan 100 %. Seperti yang diungkapkan oleh Drs. Samsul Bahri Burlian, M.Si

“ODTW kota Pagar Alam telah berjalan dengan baik dan Pagar Alam merupakan Destinasi Pariwisata yang ada ddi Sumatera Selatan, bahkan Desa yang dinobatkan sebagai desa Destinasi adalah Pelang Kelidai kecamatan Dempo Tengah”

Jenis objek Wisata Budaya (Sejarah dan keprubakalaan) juga paling banyak terdapat di Wilayah Pagar Alam. Batu-batu Megalit merupakan benda-benda bersejarah yang terdapat dikota Pagar Alam menjadikan daya tarik wisata yang sangat unik. Amenitas berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi untuk menginap dan restoran atau warung untuk makan dan minum.

2) Akseibilitas

Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi .

3. Fasilitas Pelayanan

Ketersediaan fasilitas pelayanan dikota Pagar alam sudah sangat bagus sarana akomodasi untuk menginap serta restoran atau warung untuk makan dan minum, kebutuhan lain yang juga diinginkan dan diperlukan oleh wisatawan seperti toilet umum, rest area, tempat parkir, klinik kesehatan dan sarana ibadah telah tersedia ditempat destinasi. Tidak semua Faktor pendukung harus berdekatan dan berada didaerah utama destinasi.

4. Informasi dan Promosi

Setelah dilakukan deversifikasi produk maka objek dan daya tarik wisata semakin berkualitas dan kuantitas bertambah, maka diperlukan pemasaran daya tarik wisata, me-lalui berbagai bentuk promosi. Strategi ini bertujuan untuk memasarkan daerah tujuan wisata kepada pasar sehingga tertarik untuk datang. Yang meliputi: (1) Promosi bertema spesifik yang sesuai dengan budaya daerah sebagai usaha untuk menjaga, memelihara dan melestarikan serta mengadakan peman-tapan ulang berbagai atraksi wisata disertai dengan pembenahan ulang pada sumber daya alam, infrastruktur, material dan *cultur-al resources*. (2) Promosi harus dikelola dan dilihat dalam bentuk industri pariwisata; (3) Mengembangkan kerjasama terpadu dengan jajaran pariwisata dengan airline dan aparat pemerintahan yang terkait untuk mengada-kan *education tour*; (4) Menggunakan pen-dekatan user dan market oriented agar promosi dapat berhasil; (5) Menerbitkan *leaflet, booklet, guide book* dan rekaman audio visual lainnya yang bermutu standar baik dilihat dari *layout* bahasa dan promosi yang dapat dikirim ke berbagai sasaran/tempat; (6) Pemasangan berbagai iklan dan artikel di berbagai media hingga media internasional; (7) Berpartisipasi di dalam *event-event* internasional, nasional, dan regional yang berkaitan dengan promosi pariwisata; (8) Membuat penunjukan arah setiap objek wisata.

Sedangkan Strategi Pengembangan Pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pagar Alam yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Pagar Alam N0. 12 tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota Pagar Alam adalah:

1. Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Objek Wisata

Akomodasi merupakan Aspek pokok dalam kualitas produk wisata. sSebagian besar waktu dan pengeluaran wisatawan akan habis di komponen akomodasi. Pengelolaan secara optimal suatu akomodasi (dengan segala kelengkapan fasilitasnya sangat menunjang keberhasilan. Strategi pengembangan sarana dan prasarana objek wisata kota Pagar Alam adalah Sebagai berikut:

1. Pemanfaatan potensi pertanian menuju agrowisata
2. Pemanfaatan Sumber Daya alam yang mendukung pariwisata
3. Perbaikan objek wisata yang sulit dijangkau
4. Pengelolaan dan pelestarian objek wisata secara maksimal
5. Pengembangan Pemasaran objek wisata

2. Strategi Pengembangan Pemasaran

Kualitas pelayanan, infori, distribusi informasi, harga dan promosi. Strategi Pengembangan Pemasaran Pariwisata Kota Pagar Alam adalah Sebagai berikut:

1. Sosialisasi peluang investasi sektor pariwisata
2. Kerjasama lintas sektor dalam pengembangan pariwisata
3. Menciptakan produk unggulan wisata yang khas
4. Peningkatan nilai jual dan daya saing objek wisata
5. Promosi objek-objek Wisata
6. Manajemen atraksi

3. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Strategi Pengembangan sumber Daya Manusia Pariwisata kota Pagar Alam adalah:

1. Pemanfaatan dana bantuan secara efektif dan efisien
2. Peningkatan kemampuan SDM bidang Pariwisata
3. Pemanfaatan teknologi tepat guna
4. Sosialisasi ekstensi objek wisata kepada masyarakat setempat
5. Pemberdayaan masyarakat (tokoh Masyarakat, tokoh agama), ormas dan LSM setempat dalam pengembangan pariwisata.

6. Peningkatan Fungsi Pemerintah dalam Pariwisata
7. Peningkatan iman dan Takwa
8. Mendirikan lembaga pendidikan formal bidang kepariwisataan
9. Optimalisasi standar pelayanan minimum bidang kepariwisataan

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia merupakan strategi yang tepat untuk mencapai rencana dan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya (Darmi, T., & Suwitri, S. 2017).

SIMPULAN

Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Objek Wisata kota Pagar Alam adalah Sebagai berikut: Pemanfaatan potensi pertanian menuju agrowisata, Pemanfaatan Sumber Daya alam yang mendukung pariwisata, Perbaikan objek wisata yang sulit dijangkau, Pengelolaan dan pelestarian objek wisata secara maksimal dan Pengembangan Pemasaran objek wisata. Strategi Pengembangan Pemasaran Sebagai berikut: Sosialisasi peluang investasi sektor pariwisata, Kerjasama lintas sektor dalam pengembangan pariwisata, Menciptakan produk unggulan wisata yang khas, Peningkatan nilai jual dan daya saing objek wisata, Promosi objek-objek Wisata dan Manajemen atraksi. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah: Pemanfaatan dana bantuan secara efektif dan efisien, Peningkatan kemampuan SDM bidang Pariwisata, Pemanfaatan teknologi tepat guna, Sosialisasi ekstensi objek wisata kepada masyarakat setempat, Pemberdayaan masyarakat (tokoh Masyarakat, tokoh agama), ormas dan LSM setempat dalam pengembangan pariwisata, Peningkatan Fungsi Pemerintah dalam Pariwisata, Peningkatan iman dan Takwa, Mendirikan lembaga pendidikan formal bidang kepariwisataan dan Optimalisasi standar pelayanan minimum bidang kepariwisataan

Solusi yang ditawarkan adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan supaya melibatkan Masyarakat dalam upaya Pengembangan Pariwisata di Kota Pagar Alam, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pagar Alam supaya menambah sumber Daya Manusia Dan Tim ahli agar Pelaksanaan Pariwisata dapat berjalan dengan Baik, Pemerintah Pagar Alam mengadakan pemandu wisata yang trampil, Dinas Pariwisata supaya mengadakan Penyuluhan tentang sadar wisata pada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Alfrenzi Panggarbesi, 2006, Pembangunan Bersama Rakyat, Anugerah pena Persido, Palembang.

- Admaja, T.K., Oktiva,A., & Suwarjo. 2020. Desa Wisata Pentingsari : Upaya Pemebrdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata. Jurnal Manajemen Publik & kebijakan Publik, Vol 2, Nomor 2. Pp. 33-46
- Damanik, Janianton dan Helmut F Weber, 2006. Perencanaan Ekowisata: dari teori aplikasi. Andi Ofset, Yogyakarta.
- Darmi, T., & Suwitri, S. (2017). Strengthening the Capacity of Human Resources Apparatus in the Implementation of New Autonomous Regions. *European Journal of Social Sciences*, 55(4), 427-438.
- Delly., Anwar, Faizal.,& Patrisia, Eka Novliza. 2019. Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kawasan Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP0* Vol 1, Nomor 1.Pp 27-41.
- Frans Teguh, 2015, Tata Kelola Destinasi, UGM, Yogyakarta
- Huger, J. David dan Thomas L Wheelen, 2001, Manajemen strategis, Andi Ofset, Yogyakarta.
- Itamar, Hugo. Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja. Makassar: Universitas Hasanuddin. 2016. (On-Line). tersedia di:
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/goverment/article/view/1248/>
- Janianto Damanik, 2017, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Karyono, A. Hari, 1997, Kepariwisataaan, Gransindo, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat, 2006, Strategi Bagaimana merahih keunggulan Kompetitif, Erlangga, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah RI No 50 Tahun 2011 Tentang RIPARNAS.
- Ulum, S.,& Dewi, S.A. 2020. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Gamplong. *Jurnal Manajemen Publik & kebijakan Publik*, Vol 3, Nomor 1. Pp. 14 – 24.
- Yuniningsi, T., Darmi.T., & Sulandari, S. 2019. Model pentahelik dalam pengembangan pariwisata di Kota Semarang. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, Vol 3. Nomor 2. Pp. 84-93.